

KARYA TULIS ILMIAH

PERBEDAAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KOMBINASI HALOPERIDOL DAN KOMBINASI RISPERIDON PADA TERAPI FASE AKUT PASIEN SKIZOFRENIA BERDASARKAN SKOR PANSS-EC

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

ANDI FAUZIYAR OCTAVIANY
20120310086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN KTI

PERBEDAAN EFektifitas PENGGUNAAN KOMBINASI

HALOPERIDOL DAN KOMBINASI RISPERIDON PADA TERAPI FASE

AKUT PASIEN SKIZOFRENIA BERDASARKAN SKOR PANSS-EC

Disusun Oleh

Andi Fauziyar Octaviani

20120310086

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 14 Maret 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

**dr. Imaniar Ranti M.Sc
NIK: 19861213201504173235**

**dr. Hidayatul Kurniawati M.Sc
NIK : 19861125201510173245**

Mengetahui
Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**dr. Alfaina Wahyuni Sp.OG., M.kes
NIK : 19711028199709173027**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Fauziyar Octaviany
NIM : 20120310086
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Andi Fauziyar Octaviany

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "**Perbedaan Efektifitas Kombinasi Haloperidol dan Kombinasi Risperidon pada Terapi Fase Akut Pasien Skizofrenia berdasarkan Skor PANSS-EC**" yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

- 1.dr. H. Ardi Pramono, Sp. An., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
 - 2.dr. Imaniar Ranti M.Sc., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat, bimbingan, kritikan dan masukan kepada penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
 3. dr. Hidayatul Kurniawati M.Sc, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan masukan pada karya tulis ilmiah ini.
2. Kedua orangtua saya tercinta, Andi Nonci dan Artati Nadjasalman S.Pd., serta adik-adik saya, Andi Fadel Muhammad Ramadhan, Andi Muhammad Al-Fayed, serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan doa, didikan, kasih saying, motivasi, dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya.

- 3.Teman satu perjuangan Sekar Kinanti, teman-teman “Kacang” (Palupi, Puji, Rio, Poppy, Arief, Shafira, Nadya, Anik, Sasa, Rahma, Ido-Erlin, Peny, Opi, Santi), Kelompok B bhang bhang bhang, serta teman-teman PD 2012 lainnya yang selalu saling menyemangati, bertukar pengetahuan, pengalaman dan informasi dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Sahabat-sahabat saya tercinta (Serly, Endes, Erlisa, Nina, Tioh, Amel, Dwi, Detha, Tegar, Hutri, Oghi, dll) yang selalu mengingatkan, memberikan motivasi, semangat dan doa selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan dan peningkatan kualitas karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan para pembaca dibidang ilmu kedokteran, serta penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRACT.....	ix
INTISARI	x
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. DASAR TEORI	8
1. Skizofrenia	8
2. PANSS-EC (<i>Positive and Negative Syndrome Scale-Excited Component</i>).....	20
B. KERANGKA KONSEP	22
C. HIPOTESIS	23
Terapi kombinasi Risperidon lebih efektif dibandingkan dengan terapi kombinasi Haloperidol pada fase akut pasien skizoferenia berdasarkan skor PANSS-EC	23
BAB III	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	24
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Jalannya Penelitian.....	28

H. Uji Validitas dan Reliabilitas	29
I. Analisis Data.....	36
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
BAB V	50
KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 4. 1 Distribusi sampel berdasarkan jenis terapi.....	39
Tabel 4. 2 Distribusi sampel berdasarkan kelompok usia.....	39
Tabel 4. 3 Hubungan kelompok terapi kombinasi Risperidon dan kelompok terapi kombinasi Haloperidol berdasarkan kelompok usia.....	40
Tabel 4. 4 Distribusi sampel berdasarkan lama fase akut	41
Tabel 4. 5 Karakteristik kelompok terapi kombinasi Risperidon dan kelompok terapi kombinasi Haloperidol berdasarkan lama fase akut	41
Tabel 4. 6 Uji normalitas berdasarkan lama fase akut	42
Tabel 4. 7 Analisis berdasarkan lama fase akut	42
Tabel 4. 8 Uji normalitas <i>pre-test</i> kombinasi Risperidon dan <i>pre-test</i> kombinasi Haloperidol	42
Tabel 4. 9 Analisis skor <i>pre-test</i> PANSS-EC antara kelompok terapi kombinasi Haloperidol dan kombinasi Risperidon	43
Tabel 4. 10 Analisis skor <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> PANSS-EC antara kelompok terapi kombinasi Haloperidol dan kombinasi Risperidon	43
Tabel 4. 11 Uji normalitas <i>post-test</i> kombinasi Risperidon dan <i>post-test</i> kombinasi Haloperidol	44
Tabel 4. 12 Analisis skor <i>post-test</i> PANSS-EC antara kelompok terapi kombinasi Haloperidol dan kombinasi Risperidon	44

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder, severe, pervasive. Schizophrenia symptoms consist of positive symptoms and negative symptoms. PANSS-EC test (Positive and Negative Syndrome Scale-Excited Component) is used to examine the restoration on positive symptoms and negative symptoms of schizophrenia patients in the acute phase as an indicator of treatment success. Basic Treatment of schizophrenia is an antipsychotic medication which is divided into two big categories; typical antipsychotics and atypical antipsychotics. This study is conducted to examine whether there are differences of the effectiveness of haloperidol and risperidone combination used on the acute phase of schizophrenia patient therapy, based on PANSS-EC scores.

This study was two group pretest-posttest design with the method of collecting the data by cross sectional that showed 40 schizophrenia patients who were in intensive care hospitalization RSJ . Gharsia Yogyakarta. Patients with schizophrenia who were corresponding with the inclusion criteria were tested by PANSS - EC (pretest and posttest) .

From the Mann-Whitney test to post-test score showed that both risperidone and haloperidol combination of post-test there comes p value = 0.711. This means that signification value $p > 0.05$, so the hypothesis is rejected or there was no difference in effectiveness of the use haloperidol combination and risperidone combination in the acute phase of schizophrenia patients based on PANSS - EC scores.

Keyword: Schizophrenia, Haloperidol, Risperidone, PANSS-EC.

INTISARI

Skizofrenia merupakan salah gangguan jiwa kronik, berat, pervasif. Gejala dari skizofrenia meliputi gejala positif dan gejala negatif. Uji PANSS-EC (*Positive and Negative Syndrome Scale-Excited Component*) digunakan untuk mengkaji perbaikan gejala positif maupun gejala negatif pada fase akut pasien skizofrenia sebagai indikator keberhasilan terapi. Dasar pengobatan skizofrenia adalah medikasi dengan antipsikotik dibagi menjadi 2 golongan besar, yaitu antipsikotik tipikal dan antipsikotik atipikal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektifitas penggunaan kombinasi haloperidol dan kombinasi risperidon pada terapi fase akut pasien skizofrenia berdasarkan PANSS-EC.

Penelitian ini merupakan penelitian *two group pretest-posttest design* dengan teknik pengambilan sampel *cross sectional* didapatkan sampel 40 pasien skizofrenia yang berada di unit intensif rawat inap RSJ. Ghrasia Yogyakarta. Pasien skizofrenia yang memenuhi kriteria inklusi menjalani pemeriksaan PANSS-EC *pretest* dan *posttest*.

Analisis hasil berdasarkan uji *Mann-Whitney* untuk nilai skor *post-test* menjelaskan bahwa baik pada *post-test* kombinasi Risperidon maupun *post-test* kombinasi Haloperidol didapatkan nilai $p = 0.711$. Hal tersebut berarti nilai $p > 0.05$, dimana hipotesis ditolak atau secara statistik tidak terdapat perbedaan efektifitas terhadap penggunaan kombinasi haloperidol dan kombinasi risperidon pada fase akut pasien skizofrenia berdasarkan skor PANSS-EC.

Kata kunci: Skizofrenia, Haloperidol, Risperidon, PANSS-EC.